BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Rasa percaya diri sangat di perlukan oleh siswa dalam memaksimalkan prestasi dan bakat yang di miliknya. Dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok ini diharapkan siswa dapat termotivasi agar lebih percaya diri. Adapun pengertian bimbingan kelompok adalah layanan yang diberikan kepada sejumlah individu (siswa) dengan menggunakan dinamika kelompok dalam rangka membahas topik-topik tertentu atau memberikan informasi yang berguna dan bermanfaat bagi anggota kelompok. Beberapa cara agar siswa dapat meningkatkan rasa percaya diri didalam dirinya yaitu : Evaluasi diri secara obyektif, beri penghargaan yang jujur kepada diri, positif thinking, Gunakan self-affirmation dan berani mengambil resiko.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan bentuk penelitian menggunakan one-group pretest-posttest Design dengan jumlah populasi 324 siswa dan sampel 65 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah angket, adapun item pernyataan dalam angket adalah 50 item pernyataan, 11 item pernyataan tidak valid dan 39 item pernyataan dinyatakan valid

Dalam penelitian ini ada perbedaan rasa percaya diri siswa antara sebelum dan sesudah di berikan layanan bimbingan kelompok. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata (mean) rasa percaya diri siswa sebelum mendapat layanan bimbingan kelompok diketahui 109.40 dan rata-rata (mean) rasa percaya diri siswa sesudah mendapat layanan bimbingan kelompok diketahui 126.70. Dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (8,538 > 2,262) maka H_0 diterima. Adapun perbandingan antara t-hitung dengan t-tabel $8,538 : 2,262 = 0,08538\% : 0,0262\% = 0,06276\%$. Artinya layanan bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa SMP Negeri 1 Kalianget.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka diajukan beberapa saran kepada masing-masing pihak sebagai berikut:

1. Bagi Guru dan sekolah

Pihak sekolah disarankan dapat membantu siswa di dalam lebih mengarahkan/membimbing siswanya dalam menyelesaikan masalah yaitu dengan melakukan sharing atau komunikasi yang baik dengan siswanya. Dan memberikan bimbingan optimal dan menerapkan kedisiplinan di dalam dan di luar sekolah serta dapat memberikan contoh yang baik terhadap siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa dapat lebih percaya diri dalam kehidupan sehari-hari terutama di dalam sekolah tentunya dalam kegiatan yang positif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut jenis penelitian yang digunakan adalah pre test - post test one group design, bagi peneliti lain diharapkan dapat menggunakan true experiment design yaitu menggunakan kelompok kontrol sebagai kelompok pembanding.